

BAB V

PENUTUP

IV.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan pemeriksaan kondisi cairan minyak rem pada kendaraan bermotor wajib uji di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pangkalpinang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika jarak tempuh pada odometer semakin jauh maka akan berpengaruh pada kadar air didalam cairan minyak rem, Periode jarak tempuh kendaraan yang direkomendasikan pada setiap jenis kendaraan yaitu:
 - a. Mobil bak muatan terbuka konfigurasi sumbu 1.1 direkomendasikan untuk melakukan pergantian cairan minyak rem setiap pemakaian 15.000 km.
 - b. Mobil bak muatan tertutup konfigurasi sumbu 1.1 direkomendasikan untuk melakukan pergantian cairan minyak rem setiap pemakaian 15.000 km.
 - c. Mobil bak muatan terbuka konfigurasi sumbu 1.2 direkomendasikan untuk melakukan pergantian cairan minyak rem setiap pemakaian 30.000 km.
2. Rata-rata pada jenis kendaraan prosentase Mobil bak muatan terbuka 1.2 menjadi prosentase terbanyak yaitu sebesar 47% kadar air dalam bahaya ekstrim
3. Perbandingan hasil uji rem terhadap kondisi cairan minyak rem yang ideal dan tidak ideal pada alat uji *Braketester* sangat berpengaruh karena pada saat cairan minyak rem yang tidak ideal atau memiliki kadar air yang tinggi maka pada saat uji pengereman hasil uji atau nilai tidak mencapai ambang batas.

IV.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan rekomendasi kepada Pengujian Kendaraan Bermotor kota Pangkalpinang sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi kepada pemilik kendaraan atau pemohon uji, terutama pada perusahaan-perusahaan penyedia layanan jasa transportasi umum tentang pentingnya melakukan pengecekan dan pergantian pada cairan minyak rem terhadap kendaraan tersebut.
2. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti yaitu perlunya pengecekan kadar air dalam cairan minyak rem sebelum kendaraan dioperasikan di jalan.
3. Perlu adanya pemeriksaan yang rutin terhadap kadar air dalam cairan minyak rem pada saat pemeriksaan teknis dan laik jalan digedung uji Pengujian Kendaraan Bermotor kota Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perhubungan. (2009). *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Mulyadi.S. (2018). *Analisa Pengaruh Pegas Pada Master Silinder Bagian Atas Terhadap Fungsi Pengereman Sistem Rem Two-Leading*.
- Nugrahanto, I. (2016). *Analisis Monitoring Pelumas Hidrolik Wheel Loader*.
- Skolil, S. C. (2008). *Research of Brake Fluids Viscosity Properties*.
- Yanuar (2007). *Analisis Gaya Pada Rem Cakram (Disk Brake) Untuk Kendaraan Roda Empat*. Universitas Gunadarma.
- (Swasono, 2019). *Sifat menyerap air terdapat pada cairan minyak rem berbasis glycol*.
- (Keen, 2018). *Potensi bahaya pemuai temperatur selama proses pengereman*.
- Antara, I. N. L. (2018). *Analisis Gangguan Sistem Rem Pada Mobil Daihatsu Xenia Serta Penanganannya*. *Logic: Jurnal Rancang Bangun dan Teknologi*.
- Yudha Pratama, & MADE ARSANA, I. (2019). *Rancang bangun alat bleeding rem sistem tertutup pada mobil*.